

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan pada bab satu. Pada bab empat ini akan dilakukan analisis sesuai dengan tujuan yang telah dibuat yaitu: untuk mengetahui seperti apa *self-efficacy* pemustaka S2 Program Pascasarjana di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, untuk mengetahui seperti apa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, dan bagaimana tingkat pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku pemustaka dalam mencari informasi di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Untuk menjawab dari tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap 84 mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya yang telah terdaftar menjadi anggota Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Peneliti melakukan pengambilan data kepada responden melalui penyebaran kuesioner, yang mana telah peneliti sediakan 32 pernyataan yang terdiri dari 16 pernyataan untuk variabel (X) yaitu *self-efficacy* dan 16 pernyataan untuk variabel (Y) yaitu perilaku pencarian informasi. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan selama sembilan (9) hari, mulai dari tanggal 01-13 Februari 2019 (kecuali hari libur) di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Untuk skor penilaian tiap butir pernyataan peneliti memberikan empat alternatif disetiap jawaban yang terdiri dari: Sangat Setuju (SS) skornya 5, Setuju (S) skornya 4, Ragu-ragu (RG) skornya 3, Tidak Setuju (TS) skornya 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skornya 1.

Tabel 4.1
Hasil Total Skor Jawaban Variabel X dan Variabel Y

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	63	4489	3969	4221
2	76	76	5776	5776	5776
3	53	56	2809	3136	2968
4	64	68	4096	4624	4352
5	60	64	3600	4096	3840
6	65	64	4225	4096	4160
7	61	63	3721	3969	3843
8	64	69	4096	4761	4416
9	56	54	3136	2916	3024
10	65	61	4225	3721	3965
11	58	60	3364	3600	3480
12	70	63	4900	3969	4410
13	52	65	2704	4225	3380
14	68	72	4624	5184	4896
15	61	69	3721	4761	4209
16	60	64	3600	4096	3840
17	54	60	2916	3600	3240
18	68	71	4624	5041	4828
19	70	65	4900	4225	4550
20	59	65	3481	4225	3835
21	62	68	3844	4624	4216
22	72	73	5184	5329	5256
23	65	50	4225	2500	3250
24	62	67	3844	4489	4154
25	61	63	3721	3969	3843
26	68	66	4624	4356	4488
27	63	65	3969	4225	4095
28	62	62	3844	3844	3844
29	49	66	2401	4356	3234
30	62	66	3844	4356	4092
31	49	54	2401	2916	2646
32	61	64	3721	4096	3904
33	66	62	4356	3844	4092
34	67	71	4489	5041	4757
35	64	58	4096	3364	3712
36	63	70	3969	4900	4410
37	68	77	4624	5929	5236
38	69	57	4761	3249	3933
39	61	60	3721	3600	3660

40	64	60	4096	3600	3840
41	73	68	5329	4624	4964
42	58	57	3364	3249	3306
43	57	57	3249	3249	3249
44	65	75	4225	5625	4875
45	69	60	4761	3600	4140
46	66	70	4356	4900	4620
47	61	63	3721	3969	3843
48	61	64	3721	4096	3904
49	61	66	3721	4356	4026
50	57	63	3249	3969	3591
51	67	70	4489	4900	4690
52	63	64	3969	4096	4032
53	57	59	3249	3481	3363
54	58	70	3364	4900	4060
55	64	66	4096	4356	4224
56	61	63	3721	3969	3843
57	63	62	3969	3844	3906
58	62	62	3844	3844	3844
59	75	71	5625	5041	5325
60	74	69	5476	4761	5106
61	71	66	5041	4356	4686
62	63	71	3969	5041	4473
63	67	74	4489	5476	4958
64	66	57	4356	3249	3762
65	59	64	3481	4096	3776
66	59	62	3481	3844	3658
67	64	60	4096	3600	3840
68	63	61	3969	3721	3843
69	61	65	3721	4225	3965
70	63	58	3969	3364	3654
71	65	66	4225	4356	4290
72	65	67	4225	4489	4355
73	62	64	3844	4096	3968
74	62	64	3844	4096	3968
75	69	74	4761	5476	5106
76	65	61	4225	3721	3965
77	55	58	3025	3364	3190
78	70	67	4900	4489	4690
79	66	64	4356	4096	4224
80	65	60	4225	3600	3900
81	64	59	4096	3481	3776
82	65	63	4225	3969	4095
83	63	57	3969	3249	3591
84	63	58	3969	3364	3654
n= 84	X= 5316	Y= 5390	X²= 338700	Y²= 348224	XY= 342193

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh nilai n (sampel) = 84, nilai $X = 5316$, nilai $Y = 5390$, nilai $X^2 = 338700$, nilai $Y^2 = 348224$, dan nilai $XY = 342193$.

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada 84 responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji realibilitas terlebih dahulu kepada 9 responden di luar sampel, agar dapat diketahui valid atau tidak pernyataan yang telah disusun, konsisten dan dapat diandalkan atau tidak pernyataan tersebut. Untuk tingkat uji validitas peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan r_{tabel} . Adapun rumusnya yaitu $df = n - k$, dimana n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah konstruk (jumlah variabel). Dengan demikian dapat dihitung yaitu $df = 9 - 2 = 7$ dengan taraf kesalahan 0,1. Jika dilihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana) di dapatkan $r_{tabel} 0,582$. Jika r_{hitung} pada setiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} maka setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dalam pengujian uji validitas, peneliti menggunakan program *SPSS* versi 24 yang mana dapat dilihat perhitungannya pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (X)

Self-Efficacy

No. Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,770	0,582	Valid
2	0,857	0,582	Valid
3	0,808	0,582	Valid
4	0,879	0,582	Valid
5	0,768	0,582	Valid
6	0,714	0,582	Valid
7	0,818	0,582	Valid
8	0,651	0,582	Valid
9	0,840	0,582	Valid
10	0,737	0,582	Valid
11	0,732	0,582	Valid
12	0,819	0,582	Valid
13	0,795	0,582	Valid
14	0,647	0,582	Valid
15	0,658	0,582	Valid
16	0,691	0,582	Valid

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai r_{tabel} jika dilihat dari taraf signifikansi 0,1 ialah 0,582. Jadi dari hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan pada variabel (X) *Self-efficacy* di atas jika dilihat dari r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan kuesioner untuk variabel (X) *Self-efficacy* semuanya dinyatakan valid.¹

Tabel 4.3.
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (Y)

¹Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Kuesioner Variabel (X) *Self-Efficacy*, 2019.

Perilaku Pencarian Informasi

No. Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
17	0,754	0,582	Valid
18	0,721	0,582	Valid
19	0,721	0,582	Valid
20	0,643	0,582	Valid
21	0,830	0,582	Valid
22	0,862	0,582	Valid
23	0,814	0,582	Valid
24	0,706	0,582	Valid
25	0,838	0,582	Valid
26	0,692	0,582	Valid
27	0,766	0,582	Valid
28	0,848	0,582	Valid
29	0,863	0,582	Valid
30	0,798	0,582	Valid
31	0,879	0,582	Valid
32	0,691	0,582	Valid

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai r_{tabel} jika dilihat dari taraf signifikansi 0,1 ialah 0,582. Jadi dari hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan pada variabel (Y) Perilaku Pencarian Informasi di atas jika dilihat dari r_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan kuesioner untuk variabel (Y) Perilaku Pencarian Informasi semuanya dinyatakan valid.²

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS versi 24 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

²Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Kuesioner Variabel (Y) Perilaku Pencarian Informasi, 2019.

Tabel 4.4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R _{hitung} (nilai <i>Alpha</i> <i>Cronbach</i>)	R _{tabel}	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i>	0,946	0,60	Reliabel
Perilaku Pencarian Informasi	0,952	0,60	Reliabel

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa dilihat dari nilai r_{tabel} yaitu 0,60, nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel.³

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada tahap ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) *Self-efficacy* dan variabel (Y) Perilaku pencarian informasi. Data-data pada setiap variabel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 84 responden mahasiswa S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan perhitungan persentase disetiap item pernyataan. Untuk mengetahui lebih jelas hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Deskripsi Tanggapan Variabel *Self-Efficacy* (X)

Pada variabel (X) *Self-efficacy* ini terdapat beberapa sub variabel untuk membantu mengetahui seperti apa *self-efficacy* pemustaka S2 Program

³Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Reliabilitas, 2019.

Pascasarjana Universitas Sriwijaya diantaranya: *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi), *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius), *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal), *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi).

a. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi) yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	12	47	13	12	0	84	14,28%	55,95%	15,48%	14,29%	0%	100%

2	26	47	9	1	1	84	30,95%	55,95%	10,72%	1,19%	1,19%	100%
3	46	36	2	0	0	84	54,76%	42,86%	2,38%	0%	0%	100%
4	40	34	9	1	0	84	47,62%	40,48%	10,71%	1,19%	0%	100%
Total	124	164	33	14	1	336	36,90%	48,81%	9,82%	4,17%	0,30%	100%

Sumber data: data primer yang diolah,2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap *Mastery Experience/Performance Accomplishment (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)* melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Meniru model yang berprestasi, 2) Menghilangkan pengaruh buruk prestasi masa lalu, 3) Menonjolkan keberhasilan yang pernah diraih, 4) Melatih diri untuk melakukan yang terbaik, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **36,90%**, **Setuju** sebanyak **48,81%**, **Ragu-ragu** sebanyak **9,82%**, **Tidak Setuju** sebanyak **4,17%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0,30%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **48,81%**.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui sub variabel *Mastery Experience/Performance Accomplishment (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)* dapat meningkatkan *self-efficacy* pada diri mereka.

b. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius)

⁴ Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi tanggapan responden terhadap *Mastery Experience/Performance Accomplishment (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)*, 2019.

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius) yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Vicarious Experiences*
(Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius)

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	19	39	20	6	0	84	22,62%	46,43%	23,81%	7,14%	0%	100%
2	9	27	25	21	2	84	10,71%	32,14%	29,76%	25,00%	2,38%	100%
3	13	48	21	2	0	84	15,48%	57,14%	25,00%	2,38%	0%	100%
4	31	43	6	4	0	84	36,90%	51,19%	7,14%	4,76%	0%	100%
Total	72	157	72	33	2	336	21,43%	46,73%	21,43%	9,82%	0,60%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius) melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Mengamati model yang nyata, 2) Mengamati model simbolik, seperti menonton film, 3) Mengamati model simbolik, seperti membaca komik, membaca cerita, atau membaca koran, 4) Mengamati keberhasilan orang lain, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **21,43%**, **Setuju** sebanyak **46,73%**, **Ragu-ragu** sebanyak **21,43%**, **Tidak Setuju** sebanyak **9,82%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0,60%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **46,73%**.⁵

⁵ Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi tanggapan responden terhadap *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius), 2019.

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui sub variabel *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius) dapat meningkatkan *self-efficacy* pada diri mereka.

c. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal)

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal) yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.7.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal)

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	31	49	2	2	0	84	36,90%	58,33%	2,38%	2,38%	0%	100%
2	11	36	14	20	3	84	13,10%	42,86%	16,67%	23,81%	3,57%	100%
3	30	48	3	3	0	84	35,71%	57,14%	3,57%	3,57%	0%	100%
4	23	49	7	5	0	84	27,38%	58,33%	8,33%	5,95%	0%	100%
Total	95	182	26	30	3	336	28,27%	54,17%	7,74%	8,93%	0,89%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal) melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Mempengaruhi dengan kata-kata berdasar kepercayaan, 2) Nasihat, peringatan yang mendesak/memaksa, 3) Memerintah diri sendiri, 4) Interpretasi baru memperbaiki interpretasi

lama yang salah, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **28,27%**, **Setuju** sebanyak **54,17%**, **Ragu-ragu** sebanyak **7,74%**, **Tidak Setuju** sebanyak **8,93%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **89%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **54,17%**.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui sub variabel *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal) dapat meningkatkan *self-efficacy* pada diri mereka.

d. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi)

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi) yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi)

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	32	50	2	0	0	84	36,90%	58,33%	2,38%	2,38%	0%	100%
2	28	43	10	3	0	84	13,10%	42,86%	16,67%	23,81%	3,57%	100%
3	16	28	31	8	1	84	35,71%	57,14%	3,57%	3,57%	0%	100%

⁶ Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi tanggapan responden terhadap *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal), 2019.

4	5	36	26	16	1	84	27,38%	58,33%	8,33%	5,95%	0%	100%
Total	81	157	69	27	2	336	24,11%	46,73%	20,54%	8,04%	0,60%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi) melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Mengubah atribusi, penanggungjawab suatu kejadian emosional, 2) Relaksasi, 3) Menghilangkan sikap emosional dengan modeling simbolik, 4) Memunculkan emosi secara simbolik, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **24,11%**, **Setuju** sebanyak **46,73%**, **Ragu-ragu** sebanyak **20,54%**, **Tidak Setuju** sebanyak **8,04%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0,60%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **46,73%**.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui sub variabel *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi) dapat meningkatkan *self-efficacy* pada diri mereka.

2. Deskripsi Tanggapan Variabel Perilaku Pencarian Informasi (Y)

Pada variabel (Y) Perilaku Pencarian Informasi ini terdapat beberapa sub variabel untuk membantu mengetahui seperti apa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya diantaranya: Perhatian Pasif, Pencarian Pasif, Pencarian Aktif, dan Pencarian Berlanjut.

⁷ Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi), 2019.

Untuk mengetahui seperti apa tanggapan responden terhadap beberapa sub variabel di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel Perhatian Pasif

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel Perhatian Pasif yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Perhatian Pasif

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	7	33	20	21	3	84	8,33%	39,29%	23,81%	25,00%	3,57%	100%
2	20	47	10	7	0	84	23,81%	55,95%	11,90%	8,33%	0%	100%
3	14	37	24	9	0	84	16,67%	44,05%	28,57%	10,71%	0%	100%
4	11	38	27	8	0	84	13,10%	45,24%	32,14%	9,52%	0%	100%
Total	52	155	81	45	3	336	15,48%	46,13%	24,11%	13,39%	0,89%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap Perhatian Pasif melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Mendapatkan Informasi mengenai kegiatan akademik/perkuliahahan secara tidak sengaja melalui stasiun televisi/radio, 2) Menemukan informasi ketika sedang membaca majalah atau media cetak lainnya, 3) Mendapatkan informasi melalui media sosial, 4) Mendapatkan informasi tanpa sengaja melalui perbincangan orang di sekitar, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **15,48%**, **Setuju** sebanyak **46,13%**, **Ragu-ragu** sebanyak **24,11%**, **Tidak Setuju** sebanyak **13,39%**, dan **Sangat Tidak**

Setuju sebanyak **0,89%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **46,13%**.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ketika mencari informasi atau mendapat informasi sebagian besar melalui perhatian pasif.

b. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel Pencarian Pasif

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel Pencarian Pasif yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.10.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Pasif

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	38	35	9	2	0	84	45,24%	41,67%	10,71%	2,38%	0%	100%
2	40	40	2	2	0	84	47,62%	47,62%	2,38%	2,38%	0%	100%
3	33	42	6	3	0	84	39,29%	50,00%	7,14%	3,57%	0%	100%
4	12	44	15	12	1	84	14,29%	52,38%	17,86%	14,29%	1,19%	100%
Total	123	161	32	19	1	336	36,61%	47,92%	9,52%	5,65%	0,30%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap Pencarian Pasif melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Memperoleh informasi dari dosen atau pihak akademik yang kebetulan relevan dan memenuhi kebutuhan informasi, 2) Memperoleh informasi dari berbagai

⁸ Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Perhatian Pasif, 2019.

macam sumber informasi, 3) Mencari informasi dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki, 4) Memperoleh informasi melalui orang sekitar, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **36,61%**, **Setuju** sebanyak **47,92%**, **Ragu-ragu** sebanyak **9,52%**, **Tidak Setuju** sebanyak **5,65%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0,30%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **47,92%**.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ketika mencari informasi atau mendapat informasi sebagian besar melalui pencarian pasif.

c. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel Pencarian Aktif

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel Pencarian Aktif yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.11.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Aktif

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	14	41	11	15	3	84	16,67%	48,81%	13,10%	17,86%	3,57%	100%
2	9	34	23	16	2	84	10,71%	40,48%	27,38%	19,05%	2,38%	100%
3	23	54	6	1	0	84	27,38%	64,29%	7,14%	1,19%	0%	100%
4	48	34	2	0	0	84	57,14%	40,48%	2,38%	0%	0%	100%

⁹Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Pasif, 2019.

Total	94	163	42	32	5	336	27,98%	48,51%	12,50%	9,52%	1,49%	100%
-------	----	-----	----	----	---	-----	--------	--------	--------	-------	-------	------

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap Pencarian Aktif melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Mencari informasi melalui mesin pencari, 2) Mencari informasi menggunakan kata kunci, 3) Mencari informasi akademik ilmiah dengan cara konsultasi kepada dosen, para ahli, atau pihak yang bersangkutan, 4) Mencari informasi melalui *database online*, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **27,98%**, **Setuju** sebanyak **48,51%**, **Ragu-ragu** sebanyak **12,50%**, **Tidak Setuju** sebanyak **9,52%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **1,49%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **48,51%**.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ketika mencari informasi atau mendapat informasi sebagian besar melalui pencarian aktif.

d. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel Pencarian Berlanjut

Berikut ini adalah pernyataan responden terhadap indikator-indikator sub variabel Pencarian Berlanjut yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.12.
Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Berlanjut

¹⁰Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Perhatian Aktif, 2019.

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Persentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	38	45	1	0	0	84	45,24%	53,57%	1,19%	0%	0%	100%
2	35	48	1	0	0	84	41,67%	57,14%	1,19%	0%	0%	100%
3	14	53	17	0	0	84	16,67%	63,10%	20,24%	0%	0%	100%
4	51	33	0	0	0	84	60,71%	39,29%	0%	0%	0%	100%
Total	138	179	19	0	0	336	41,07%	53,27%	5,65%	0%	0%	100%

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap Pencarian Berlanjut melalui ke empat butir pernyataan yaitu: butir 1) Sudah memiliki kerangka dasar/bahan ketika mencari informasi, 2) Melakukan pencarian ulang ketika informasi belum terpenuhi, 3) Mencari informasi selain kepada dosen atau pihak akademik, seperti teman atau rekan kerja ketika informasi belum terpenuhi, 4) Mencari informasi melalui *browsing*, membaca buku, dan lain sebagainya ketika informasi belum terpenuhi, didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **41,07%**, **Setuju** sebanyak **53,27%**, **Ragu-ragu** sebanyak **5,65%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, dan **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**. Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **53,27%**.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ketika mencari

¹¹Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pencarian Berlanjut, 2019.

informasi atau mendapat informasi sebagian besar melalui pencarian berlanjut.

B. Uji Statistik Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini pengujian statistik regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai pengaruh antara kedua variabel tersebut akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13.
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,015	6,326		5,377	,000
	Self	,476	,100	,467	4,783	,000

a. Dependent Variable: perilaku

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.13 di atas, yaitu hasil regresi linier sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 24, diketahui nilai *Constant* () sebesar 34,015, sedangkan nilai *self-efficacy* (koefisien regresi) sebesar 0,476. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,015 + 0,476X$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan, konstanta sebesar 34,015 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku pencarian informasi ialah sebesar 34,015. Sedangkan koefisien regresi variabel (X) *self-efficacy* sebesar 0,476 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai *self-efficacy* maka nilai perilaku pencarian informasi bertambah sebesar 0,476. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) *self-efficacy* terhadap variabel (Y) perilaku pencarian informasi adalah positif. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* pemustaka semakin baik pula perilaku pencarian informasinya.¹²

Selanjutnya setelah dilakukan uji statistik regresi linier sederhana, maka dilakukan uji signifikan parsial (Uji T), uji koefisien determinasi dan uji normalitas, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji signifikan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih $< 0,1$ maka hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹²Hasil Data Output SPSS versi 24, Regresi Linier Sederhana, 2019.

Dalam penelitian ini didapatkan t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,1$ (10%) dan $df = n - k$ ($84 - 2$) = 82 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,291. Untuk mengetahui hasil uji t dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS versi 24 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14.
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,015	6,326		5,377	,000
	Self	,476	,100	,467	4,783	,000

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa, pada tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel (X) *self-efficacy* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,783 artinya memiliki nilai positif, dan dapat dilihat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,783 > 1,291$) serta nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima, yang berarti variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.¹³

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat, atau dapat juga dikatakan sejauh mana kemampuan seluruh variabel bebas dapat menjelaskan

¹³Hasil Data Output SPSS versi 24, Uji Signifikan Parsial (Uji T), 2019.

variasi dari variabel terikat. Adapun hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.15.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,209	4,74944

a. Predictors: (Constant), self

Sumber data: data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan *Model Summary* pada tabel 4.15 di atas menjelaskan bahwa $R = 0,467$, hal ini menunjukkan nilai koefisien antara *self-efficacy* pemustaka (X) terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka (Y). Selanjutnya nilai R Square (R^2) = 0,218, jika nilai tersebut dipersentasikan maka menjadi 21,8%. Dalam hal ini besarnya pengaruh antara *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ialah sebesar 21,8% dan sisanya 78,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.¹⁴

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 10% atau 0,1. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan metode *One-Sample Kolmogorov-*

¹⁴Hasil Data Output *SPSS* versi 24, Koefisien Determinasi (R^2), 2019.

Smirnov Test. Adapun hasil pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 24 sebagai berikut:

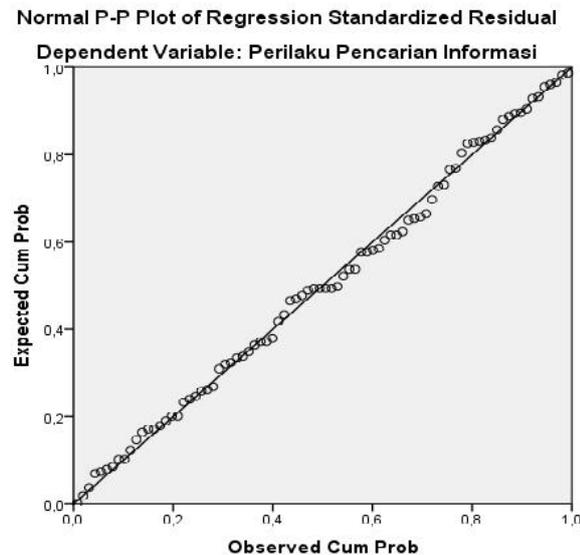
Tabel 4.16.
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72074358
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,041
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: *Data Output SPSS 24,2019*

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena nilai berdistribusi normal maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan ke analisis regresi, dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik normalitas. Uji normalitas juga dapat dilihat garis diagonalnya yang akan ditampilkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas dapat dilihat titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.¹⁵

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan membahas tentang seperti apa *self-efficacy* pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, seperti apa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, dan bagaimana tingkat pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Hasil dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

¹⁵Hasil Data Output SPSS versi 24, Uji Normalitas, 2019.

a. Hasil penelitian *Self-Efficacy* Pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Untuk mengetahui seperti apa *self-efficacy* pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 84 responden, dimana dalam kuesioner tersebut terdapat 16 butir pernyataan dari 4 sub variabel *self-efficacy*, yaitu: *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi), *Vicarious Experiences* (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius), *Social Persuasion* (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal), *Physiological and Emotional State* (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi).

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden mengenai *self-efficacy* pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Dimana:

- RS : Rentang Skala
 m : Skor Tertinggi
 n : Skor Terendah
 b : Skala Penilaian¹⁶

Jika dilakukan perhitungan, rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

¹⁶Budhi Santoso, "Hubungan Antara *Usability* Website Perpustakaan Dan Loyalitas Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta", *Skripsi*, h. 52-53.

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan rentang skalanya 0,8. Rentang skala 0,8 tersebut dibuatkan skala penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 4.18.
Nilai Interval

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Tinggi
3,43 – 4,23	Tinggi
2,62 – 3,42	Sedang
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari *self-efficacy* pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19.
Analisis Sub Variabel *Self-Efficacy* (X)

No.	Indikator	Nilai	Persentase	Kategori
1	<i>Mastery Experience/Performance Accomplishment</i> (Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi)	4,17	4,97%	Tinggi
2	<i>Vicarious Experiences</i> (Pengalaman Orang Lain/Pengalaman Vikarius)	3,78	4,51%	Tinggi
3	<i>Social Persuasion</i> (Persuasi Sosial/Persuasi Verbal)	4,00	4,76%	Tinggi
4	<i>Physiological and Emotional State</i> (Kondisi Fisik dan Emosi/Pembangkitan Emosi)	3,85	4,59%	Tinggi
Jumlah		3,95	4,70%	Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan hasil rata-rata dari *self-efficacy* pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya sebesar 3,95 dengan persentase 4,70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai rata-rata tersebut jika diinterpretasikan maka *self-efficacy* pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya adalah tinggi, karena berada pada rentang skala 3,43 – 4,23.¹⁷

Jika dilihat dari nilai rata-rata pada tabel 4.19 di atas nilai tertinggi di antara keempat sub variabel tersebut ialah nilai dari sub variabel *Mastery Experience/Performance Accomplishment* (*Pengalaman Penguasaan/Pengalaman Menguasai Sesuatu Prestasi*) sebesar 4,17 dengan kategori tinggi. Itu artinya dari beberapa sub variabel *self-efficacy* di atas yang paling berpengaruh untuk meningkatkan *self-efficacy*/keyakinan dalam diri seseorang ialah pengalaman penguasaan/pengalaman performansi (pengalaman menguasai sesuatu prestasi) yang pernah dicapai pada masa lalu. Seperti yang dikatakan oleh Bandura¹⁸, sebagai sumber, performansi masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi masa lalu yang bagus akan meningkatkan ekspektasi efikasi, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri.

b. Hasil Penelitian Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

¹⁷Hasil Pengolahan Data Primer, Analisis Sub Variabel *Self-Efficacy* (X), 2019.

¹⁸ Alwisol, Psikologi Kepribadian, h. 288.

Untuk mengetahui seperti apa perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 84 responden, dimana dalam kuesioner tersebut terdapat 16 butir pernyataan dari 4 sub variabel perilaku pencarian informasi, yaitu: Perhatian Pasif, Pencarian Pasif, Pencarian Aktif, dan Pencarian Berlanjut.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20.
Analisis Sub Variabel Perilaku Pencarian Informasi

No	Indikator	Nilai	Persentase	Kategori
1	Perhatian Pasif	3,62	4,31%	Tinggi
2	Pencarian Pasif	4,15	4,94%	Tinggi
3	Pencarian Aktif	3,92	4,67%	Tinggi
4	Pencarian Berlanjut	4,35	5,18%	Sangat Tinggi
Jumlah		4,01	4,77%	Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan hasil rata-rata dari perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya sebesar 4,01 dengan persentase 4,77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai rata-rata tersebut jika diinterpretasikan maka perilaku pencarian informasi pemustaka S2 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya adalah tinggi, karena berada pada rentang skala 3,43 – 4,23.¹⁹

Jadi dapat dikatakan bahwa pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya tergolong aktif dalam mencari informasi di perpustakaan. Baik mencari informasi untuk tugas-tugas perkuliahan maupun untuk tugas akhir mereka, dan juga jika dilihat dari nilai rata-rata pada tabel 4.20 di atas nilai tertinggi di antara keempat sub variabel tersebut ialah nilai dari sub variabel pencarian berlanjut sebesar 4,35 dengan kategori sangat tinggi. Itu artinya pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya dalam mencari informasi tidak hanya sekedar mencari, jika informasi yang mereka butuhkan tidak terpenuhi/belum terpenuhi maka mereka melakukan pencarian ulang sampai informasi yang diinginkan tersebut terpenuhi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam melakukan pencarian informasi, pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya menggunakan sumber-sumber

¹⁹Hasil Pengolahan Data Primer, Analisis Sub Variabel Perilaku Pencarian Informasi, 2019.

informasi yang ada di perpustakaan, seperti koleksi cetak, majalah, dan jurnal online yang dilanggan oleh perpustakaan yaitu *SpringerJournals*.

Untuk penggunaan alat telusur di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya seperti OPAC, hanya sebagian kecil pemustaka yang menggunakan alat telusur OPAC. Kebanyakan pemustaka mencari informasi yang dibutuhkan langsung menuju ke rak koleksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan jawaban responden pada kuesioner yang diberikan. Rata-rata pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya menjawab ragu-ragu dan tidak setuju untuk pencarian informasi dengan menggunakan mesin pencari (OPAC) di perpustakaan.

b. Hasil Penelitian Tingkat Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Perilaku Pencarian Informasi Pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

Berdasarkan hasil uji statistik regresi linier sederhana didapat persamaan regresi linier $Y = 34,015 + 0,476X$. Persamaan tersebut menjelaskan, konstanta sebesar 34,015 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku pencarian informasi ialah sebesar 34,015. Sedangkan koefisien regresi variabel (X) *self-efficacy* sebesar 0,476 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai *self-efficacy* maka nilai perilaku pencarian informasi bertambah sebesar 0,476, dan koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) *self-efficacy* terhadap variabel (Y) perilaku pencarian informasi adalah positif.

Untuk melihat pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi berpengaruh secara signifikan atau tidak peneliti melakukan uji signifikansi parsial (Uji T) dengan melakukan perbandingan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih $< 0,1$ maka hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil variabel (X) *self-efficacy* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,783 artinya memiliki nilai positif, dan dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,783 > 1,291$) serta nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima, yang berarti variabel *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Untuk melihat sejauh mana variabel *self-efficacy* dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat, peneliti melakukan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,218, jika nilai tersebut dipersentasikan maka menjadi 21,8%. Dalam hal ini besarnya pengaruh antara *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka S2 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya ialah sebesar 21,8% dan sisanya 78,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

antara *self-efficacy* terhadap perilaku pencarian informasi pemustaka di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Menurut teori dari Bandura, mendefinisikan *self-efficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self-efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dengan kata lain, *self-efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya.²⁰ Jadi dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki *self-efficacy* yang tinggi/ baik, maka perilaku pencarian informasinya akan baik pula. Karena untuk melakukan sesuatu atau mencapai sesuatu yang diinginkan harus didorong terlebih dahulu *self-efficacy*nya/keyakinan dalam diri/kepercayaan diri. Jika seseorang tidak yakin akan kemampuan yang ia miliki, maka dalam melakukan pencarian informasinya tidak akan sempurna. Seperti yang dikatakan oleh Wison yang dikutip oleh Niedzwiedzka (2003)²¹, hal-hal yang mendorong seseorang manusia dalam menemukan informasi ada tiga jenis diantaranya: *Stress/coping theory*, *Risk/reward theory*, dan *Self-efficacy*.

²⁰ Abd. Mukhid, *Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan)*, *Jurnal Tadris*, Vol, 4, No. 1, 2009, (Jawa Timur : STAIN Pamekasan, 2009), h. 108. Diakses dari <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id> pada tanggal 14 Mei 2019.

²¹ Maria Ulfa, "Perilaku Informasi Pemustaka dengan Menggunakan Model Niedzwiedzka di perpustakaan Universitas Sumatera Utara", *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara : Fakultas Ilmu Budaya, 2017), h. 36. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id> pada 20 Februari 2019.

